

The Influence Of Green Investment And Firm Size On Firm Value On The Indonesia Stock Exchange

Pengaruh *Green Investment* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Sarah Haryani¹, Endah Dewi Purnamasari², Budi Setiawan³

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang^{1,2,3}

2022510101@students.uigm.ac.id¹, endahdps@uigm.ac.id², budi.setiawan@uigm.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green investment and firm size on firm value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. Green investment is proxied by the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) score, firm size is measured by the natural logarithm of total assets, and firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative approach using secondary data analyzed through multiple linear regression. The results show that green investment has a positive and significant effect on firm value, while firm size has a negative and significant effect on firm value. Simultaneously, green investment and firm size significantly affect firm value, with an Adjusted R-squared value of 0.147. These findings indicate that stronger environmental performance contributes to higher market valuation, whereas larger asset size does not necessarily increase firm value without effective asset management.

Keywords: Green Investment, PROPER, Firm Size, Firm Value, Price to Book Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green investment dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. *Green investment* diproksikan menggunakan skor Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial green investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, green investment dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,147. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan berperan dalam meningkatkan penilaian pasar, sementara skala aset yang lebih besar tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan apabila tidak disertai pengelolaan aset yang efektif.

Kata kunci: Green Investment, PROPER, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Price to Book Value*

1. Pendahuluan

peningkatan jumlah perusahaan tercatat juga mencerminkan berkembangnya skala ekonomi perusahaan publik. Emiten besar yang mendominasi sektor energi, barang baku, keuangan, dan infrastruktur memiliki kapasitas pendanaan yang lebih besar, sehingga lebih mampu mengalokasikan sumber daya untuk proyek keberlanjutan, termasuk *green investment*. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak hanya menentukan kapasitas finansial, tetapi juga mempengaruhi efektivitas implementasi strategi keberlanjutan secara keseluruhan.

Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung strategi keberlanjutan karena perusahaan besar memiliki kapasitas finansial dan operasional yang lebih kuat (Salmah et al., 2025). Dengan demikian, ukuran perusahaan dan *green investment* dipandang saling melengkapi dalam mempengaruhi persepsi investor serta pembentukan nilai perusahaan.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan. Studi (Jiang et al., 2022) di Tiongkok menemukan hubungan positif antara praktik investasi hijau dan nilai perusahaan karena adanya efisiensi dan peningkatan reputasi. Namun, Asyura et al., (2023) di Indonesia menemukan pengaruh yang tidak signifikan, terutama di sektor perbankan yang menghadapi keterbatasan dukungan kebijakan dan infrastruktur. Menurut Agatha & Aryati (2024), juga menyatakan bahwa pengaruh *green investment* belum terlihat signifikan meskipun tata kelola yang baik tetap menjadi pendorong kepercayaan pasar.

Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas penerapan investasi hijau bergantung pada karakteristik industri, kapasitas sumber daya, serta konsistensi perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan. Faktor seperti ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan kualitas pelaporan keberlanjutan juga diduga menjadi pembeda utama dalam hasil penelitian terdahulu.

Hal serupa terjadi pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Lestari et al., (2025) menemukan bahwa pada sektor manufaktur, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih dipercaya investor karena akses informasi yang lebih luas, kestabilan operasional, dan potensi laba yang lebih tinggi.

Sebaliknya, dalam studi oleh Hirdinis (2019) menemukan pengaruh negatif signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Dalam konteks tersebut, skala perusahaan yang besar belum tentu memberikan nilai tambah apabila efisiensi dan kinerja belum optimal. Perbedaan ini mengindikasikan adanya *research gap* baik dari sisi sektor industri, periode waktu, maupun variabel kontekstual yang digunakan.

Melalui uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ruang penelitian yang belum tergarap secara optimal, khususnya yang menyoroti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana peran *green investment* dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, serta mengeksplorasi kontribusi strategi keberlanjutan terhadap penciptaan nilai ekonomi di pasar modal.

2. Tinjauan Pustaka

Signaling Theory

Signaling Theory, yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai kualitas dan prospek jangka panjangnya kepada pasar melalui keputusan strategis tertentu, terutama dalam kondisi asimetri informasi antara manajemen dan investor (Barry et al., 2025). Dalam

penelitian ini, *green investment* dipandang sebagai sinyal positif karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko jangka panjang.

Mekanisme teori sinyal menunjukkan bahwa peningkatan *green investment* akan direspons oleh investor melalui peningkatan kepercayaan dan minat investasi (Nabaho & Nabilah, 2025).

Green Investment

Green investment merupakan bentuk investasi yang bertujuan mendukung proyek atau kebijakan yang memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Menurut Fitriyani et al. (2025), praktik ini, biasanya tercermin dari pembiayaan pada program efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan pemanfaatan sumber daya terbarukan.

Selaras dengan hal tersebut, Mulatsih (2024), memandang *green investment* sebagai strategi jangka panjang perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasionalnya. Investasi ini dinilai mampu membentuk citra perusahaan yang bertanggung jawab, sekaligus mendorong efisiensi dalam rantai produksi dan distribusi.

Faktor-Faktor Green Investment

Keputusan perusahaan dalam menerapkan *green investment* tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh beragam faktor internal maupun eksternal. Menurut Nurhayati et al. (2025) dan Otoritas Jasa Keuangan (2021), ada beberapa determinan utama yang memengaruhi implementasi investasi hijau, diantaranya:

1. Kesadaran Lingkungan Manajemen

Tingkat kepedulian pimpinan terhadap isu lingkungan mendorong perusahaan untuk mengalokasikan investasi pada proyek-proyek berkelanjutan.

2. Tekanan Stakeholder

Tuntutan dari konsumen, investor, lembaga keuangan, hingga masyarakat luas menekan perusahaan agar mengadopsi kebijakan yang ramah lingkungan.

3. Regulasi Pemerintah

Kebijakan seperti Roadmap Keuangan Berkelanjutan OJK (2021-2025) memberi arah dan insentif bagi perusahaan untuk melaksanakan *green investment* secara sistematis.

4. Ketersediaan Dana Internal dan Pembiayaan Hijau

Perusahaan dengan struktur keuangan yang sehat lebih mampu menyediakan dana untuk investasi hijau. Selain itu, adanya kemudahan akses terhadap *green finance* juga menjadi faktor pendukung.

5. Insentif Fiskal dan Pajak

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak atau insentif

finansial dapat menjadi dorongan penting dalam pengambilan keputusan investasi lingkungan.

6. Reputasi dan Target ESG

Perusahaan cenderung melakukan *green investment* untuk meningkatkan reputasi dan memenuhi standar ES

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada sejauh mana skala dan kapasitas operasional suatu identitas bisnis dapat dijalankan. Fauziah & Pramono (2020) menyatakan bahwa ukuran ini biasanya dilihat dari total aset atau volume penjualan bersih, yang mencerminkan besarnya aktivitas perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki, maka semakin besar pula skala perusahaan.

Pandangan serupa disampaikan oleh Fajar et al. (2025) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merujuk pada skala operasional yang tercermin dari total aset, serta menggambarkan seberapa besar pengalaman dan kapasitas perusahaan dalam mengelola risiko dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Sementara itu, Ursula et al. (2022) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset, penjualan, maupun ekuitas yang dikuasai perusahaan. Indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah bentuk penilaian publik terhadap keseluruhan kekayaan bersih perusahaan, baik yang terlihat secara finansial dalam laporan keuangan maupun yang tercermin melalui reputasi dan citra perusahaan (Sianturi et al., (2025).

Ulfa & Effiendy (2025) menyatakan bahwa nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar investor menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi bagi pemegang saham, yang tercermin dari harga saham dan prospek bisnisnya.

Hal ini sejalan dengan pandangan Zain et al., (2025), yang menyatakan nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional, menghasilkan keuntungan, serta menjaga stabilitas jangka panjang.

Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian empiris biasanya diukur menggunakan indikator-indikator yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Beberapa indikator umum yang digunakan antara lain:

1. *Price to Book Value (PBV)*

PBV menggambarkan rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham.

Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar pasar menghargai perusahaan di atas atau di bawah nilai kekayaan bersihnya. PBV yang tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan dinilai memiliki prospek cerah, aset produktif, serta manajemen yang efisien (Zain et al., 2025).

2. *Tobin'Q*

Tobin' Q merupakan rasio antara nilai pasar perusahaan (harga saham dikalikan jumlah saham yang beredar ditambah utang) dengan biaya penggantian atas seluruh asetnya. Rasio ini dianggap mampu menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk menciptakan nilai ekonomi di atas biaya investasinya. *Tobin' Q* lebih unggul dibandingkan rasio pasar terhadap nilai buku karena memperhitungkan nilai pengganti aset secara lebih akurat (Oktary, 2025).

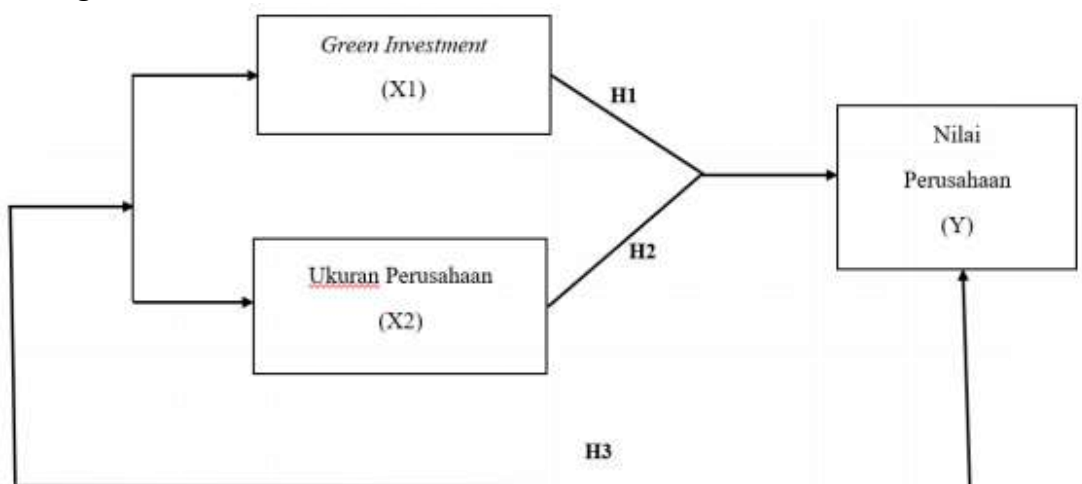
3. *Price to Earnings Ratio (PER)*

PER dihitung dari perbandingan antara harga saham dan laba per saham (EPS). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pasar bersedia membayar harga saham untuk setiap satu rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Tingginya *PER* mencerminkan optimisme investor terhadap prospek pertumbuhan laba di masa depan, menjadikannya salah satu alat penting dalam analisis fundamental (Firdiansyah & Kustinah, 2025).

4. *Market Capitalization (Kapitalisasi Pasar)*

Kapitalisasi pasar dihitung dari hasil perkalian antara jumlah saham beredar dan harga pasar saham. Kapitalisasi pasar dihitung dari harga saham dikalikan jumlah saham beredar. Indikator ini menggambarkan seberapa besar nilai keseluruhan perusahaan di pasar, serta mencerminkan daya tarik dan kekuatan finansial perusahaan (Endah Dewi Purnamasari, 2024).

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual di atas memperlihatkan bahwa *green investment* dan ukuran perusahaan diasumsikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Struktur ini akan menjadi dasar bagi pengujian hipotesis yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah dirumuskan. Penyusunannya didasarkan pada teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah disusun. Hipotesis ini akan diuji melalui pendekatan kuantitatif agar dapat disimpulkan secara objektif.

H1: *Green Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

H3: *Green Investment* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel numerik (Sugiyono, 2023). Penelitian kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik. Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh dari *green investment* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan yang digunakan bersifat verifikatif, di mana hipotesis yang dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori diuji dengan data empiris. Dua teori utama yang menjadi dasar adalah *Stakeholder Theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pihak yang terdampak oleh aktivitasnya, dan *Signaling Theory*, yang menyoroti pentingnya sinyal positif perusahaan melalui praktik keberlanjutan dalam membangun kepercayaan investor.

Pengujian dilakukan melalui teknik analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dari dua variabel independen yaitu *green investment* dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat, yaitu nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

Jenis Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan dan publikasi resmi perusahaan serta lembaga terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat panel sederhana, yaitu gabungan data lintas perusahaan dan lintas waktu selama periode 2020-2024, yang dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Adapun jenis data yang digunakan meliputi total aset perusahaan yang digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan, peringkat PROPER sebagai indikator pengelolaan lingkungan perusahaan yang merepresentasikan *green investment*, serta harga saham dan nilai ekuitas yang digunakan untuk menghitung rasio *Price to Book Value (PBV)* sebagai proksi dari nilai perusahaan.

Sumber Data

Berdasarkan klasifikasi dari (Sugiyono, 2023), sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis.

Dalam penelitian ini, seluruh data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, karena peneliti tidak melakukan pengambilan data secara langsung dari responden, melainkan menggunakan dokumen dan publikasi resmi yang telah tersedia secara daring.

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan yang tercantum dalam publikasi resmi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) selama periode 2020-2024. Populasi penelitian ini mencakup 50 perusahaan, yang telah menjalankan praktik *green investment* dalam berbagai tingkat pencapaian.

Populasi penelitian ini mencakup perusahaan dari berbagai sektor industri, seperti energi, pertambangan, manufaktur, barang konsumsi, farmasi, kimia, semen, dan tekstil. Seluruh perusahaan dalam populasi telah mendapatkan peringkat PROPER, mulai dari peringkat Emas hingga Hitam, sehingga memungkinkan analisis terhadap praktik investasi hijau (*green investment*) secara variatif. Total jumlah perusahaan dalam populasi ini mencakup 50 perusahaan yang teridentifikasi dalam daftar resmi PROPER dan telah menjalankan praktik *green investment* dalam berbagai tingkat pencapaian.

Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, dan peneliti membutuhkan sampel dengan karakteristik khusus yang sesuai dengan objek kajian.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan berstatus terbuka (Tbk) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024
2. Termasuk dalam daftar PROPER tahun 2020-2024.
3. Memiliki laporan keuangan tahunan (annual report) yang lengkap selama tahun 2020-2024.
4. Memiliki data harga saham yang tersedia secara publik di situs BEI atau platform keuangan resmi.

5. Data lengkap terkait total aset, iekuitas, dan harga saham beredar tersedia secara konsistien selama periode observasi.

4. Hasil dan Pemabahasan

Perkembangan *Green Investment*

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai perkembangan *green investment* pada perusahaan yang mienjadi objek penelitian selama periode 2020-2024. Penyajian hasil difokuskan pada gambaran peringkat PROPER yang dimiliki oleh perusahaan pada sietiap tahun pengamatan.



Gambar 4.1. Perkembangan *Green Investment* Periode 2020-2024

Sumber: PROPER KLHK diolah penulis, 2026

Data disajikan untuk memperlihatkan distribusi peringkat PROPER dari 25 perusahaan yang diteliti pada setiap tahun. Gambar 4.1 menampilkan perkembangan *green investment* perusahaan selama periode penelitian dalam bentuk diagram batang. Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa terlihat bahwa pada setiap tahun pengamatan terdapat 13 perusahaan yang berada pada peringkat Biru, sementara masing-masing 6 perusahaan berada pada peringkat Hijau dan Emas. Komposisi peringkat PROPER tersebut menunjukkan kondisi yang konsisten pada perusahaan sampel selama periode pengamatan.

Perkembangan Ukuran Perusahaan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2020-2024. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural total aset. Penyajian hasil difokuskan pada perkembangan ukuran perusahaan pada masing-masing perusahaan secara tahunan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan skala usaha antarperusahaan serta perubahannya dari tahun ke tahun. Tabel 4.2 menyajikan ukuran perusahaan yang diukur diengan *Ln* Total Asiet pada 25 perusahaan selama periode 2020-2024, beserta nilai rata-rata ukuran perusahaan selama lima tahun pengamatan.

Tabel 4.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	PT Asahimas Flat	29,67	29,63	29,64	29,65	29,61	29,64

Glass Tbk							
2.	PT Austindo Nusantara Jaya Agri	34,09	34,11	34,03	34,00	33,98	34,04
3.	PT Aneka Tambang Tbk	31,09	31,12	31,15	31,39	31,43	31,24
4.	PT Saranacentral Bajatama Tbk	34,26	34,22	34,23	34,22	34,19	34,22
5.	PT HM Sampoerna Tbk	31,54	31,60	31,63	31,64	31,63	31,61
6.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	32,27	32,40	32,38	32,41	32,47	32,39
7.	PT Sumi Indo Kabel Tbk	25,24	25,28	25,44	25,50	25,40	25,37
8.	PT Vale Indonesia Tbk	28,47	28,54	28,61	28,70	28,79	28,62
9.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	30,94	30,89	30,88	31,02	31,05	30,96
10.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	30,89	30,98	31,12	31,16	31,18	31,07
11.	PT Kimia Farma Tbk	30,50	30,51	30,58	30,44	30,34	30,47
12.	PT Kabendo Murni Tbk	27,66	28,03	28,04	28,10	28,27	28,02
13.	PT Lautan Luas Tbk	29,34	29,46	29,44	29,36	29,36	29,39
14.	PT Mitrabara Adipierdana Tbk	32,83	33,18	33,36	33,07	33,10	33,11
15.	PT Mayora Indah Tbk	30,62	30,62	30,73	30,80	31,02	30,76
16.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	29,65	29,65	29,60	29,52	29,49	29,58
17.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	30,81	31,22	31,45	31,29	31,37	31,23
18.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	35,01	34,73	34,85	34,89	35,03	34,90
19.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	28,98	29,03	29,04	28,99	29,00	29,01
20.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	31,20	31,21	31,22	31,19	31,25	31,21
21.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	31,99	31,97	32,05	32,04	31,97	32,00
22.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	28,75	28,78	28,90	28,91	28,98	28,87
23.	PT Chandra Asri Pacific Tbk	28,91	29,24	29,23	29,36	29,36	29,22
24.	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	29,15	29,20	29,76	29,77	29,79	29,53
25.	PT United Tractors Tbk	32,23	32,35	32,58	32,67	32,76	32,52

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan perbedaan yang cukup jelas antarperusahaan selama periode 2020-2024.

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha, perusahaan dengan ukuran perusahaan yang relatif besar umumnya berasal dari sektor farmasi, perkebunan, serta pertambangan. Beberapa perusahaan memiliki nilai ukuran perusahaan yang relatif besar dan cenderung konsisten pada setiap tahun pengamatan.

Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Perusahaan Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	PT Asahimas Flat Glass Tbk	0,42	0,58	0,67	0,60	0,44	0,54
2.	PT Austindo Nusantara Jaya Agri	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3.	PT Anieka Tambang Tbk	2,29	2,59	2,07	1,26	1,13	1,87
4.	PT Saranacental Bajatama Tbk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	PT HM Sampoerna Tbk	6,12	3,90	3,80	3,49	2,65	4,00
6.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,25	1,88	2,06	1,99	2,00	2,04
7.	PT Sumi Indo Kabel Tbk	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
8.	PT Vale Indonesia Tbk	2.989,31	2.357,11	3.255,89	1.423,76	1.230,75	2.251,37
9.	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2,38	1,94	1,77	1,56	1,17	1,76
10.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,65	1,44	1,09	0,99	1,30	1,29
11.	PT Kimia Farma Tbk	3,43	1,97	0,89	2,30	0,96	1,91
12.	PT Kabeindo Murni Tbk	0,31	0,20	0,22	0,25	0,22	0,24
13.	PT Lautan Luas Tbk	0,34	0,39	0,71	0,64	0,52	0,52
14.	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	0,03	0,02	0,04	0,03	0,02	0,03
15.	PT Mayora Indah Tbk	5,42	4,00	4,22	3,54	3,49	4,13
16.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	12,82	7,50	10,07	11,20	14,60	11,24
17.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,52	1,52	1,27	1,36	1,50	1,43
18.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	0,11	0,12	0,10	0,11	0,12	0,11
19.	PT Industri Jamu dan	6,33	4,28	4,90	4,28	5,32	5,02

	Farmasi Sido Muncul Tbk						
20.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	0,31	0,27	0,25	0,31	0,40	0,31
21.	PT Siemien Indonesia (Piersiero) Tbk	0,99	0,87	0,47	0,87	1,21	0,88
22.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10,87	8,87	7,22	12,27	21,87	12,22
23.	PT Chandra Asri Pacific Tbk	74,84	146,65	226,40	220,23	433,07	220,23
24.	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	0,87	0,76	0,53	0,96	1,14	0,85
25.	PT United Tractors Tbk	1,11	0,97	1,00	1,16	1,54	1,16

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa nilai perusahaan menunjukkan perbedaan yang cukup besar antarperusahaan selama periode 2020-2024. Apabila dikelompokkan berdasarkan sektor usaha, nilai perusahaan juga menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok antar sektor. Beberapa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang relatif tinggi, sementara perusahaan lainnya menunjukkan nilai yang lebih rendah. Perbedaan ini mencerminkan variasi penilaian pasar terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	125	.002	3255.893	100.98833	472.441316
Ukuran Perusahaan	125	25.242	35.031	30.75894	2.114342
Green Investment	125	3	5	3.76	.817
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, variabel nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* memiliki nilai rata-rata sebesar 100,99 dengan standar deviasi sebesar 472,44. Nilai standar deviasi yang relatif besar menunjukkan bahwa nilai *PBV* pada perusahaan sampel memiliki tingkat variasi yang tinggi. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan penilaian pasar yang signifikan antar perusahaan, yang merupakan karakteristik umum dari variabel berbasis pasar (*market-based*) dan

dipengaruhi oleh dinamika harga saham serta ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan.

Uji Normalitas

-Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*(KS) terhadap nilai *unstandardized residual*. Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov disajikan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		432.72350732
Most Extreme Differences	Absolute		.298
	Positive		.298
	Negative		-.155
Test Statistic			.298
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

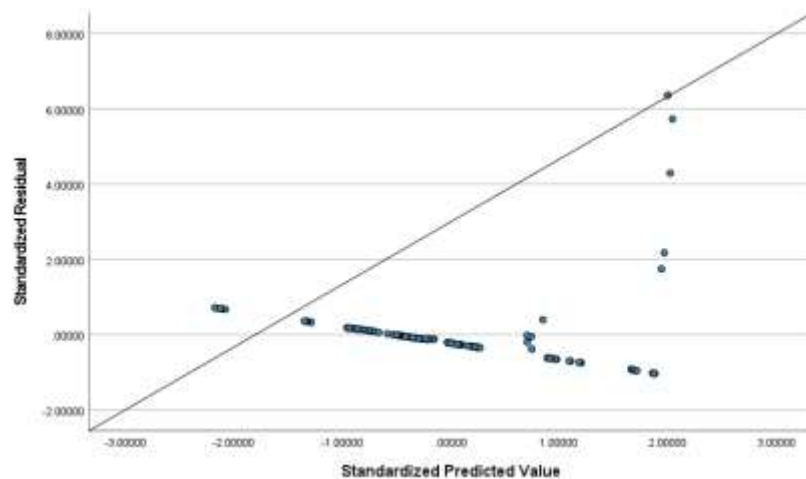
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan atau bersifat homoskedastis. Ketidakkonsistensi varians residual dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan mengurangi keandalan inferensi statistik.



Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *scatterplot*, yaitu dengan mengamati pola penyebaran residual terstandarisasi (*ZRESID*) terhadap nilai prediksi terstandarisasi (*ZPRED*). Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar sumbu nol dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *green investment* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini melibatkan satu variabel dependen dan dua variabel independen, yaitu nilai perusahaan sebagai variabel terikat serta *green investment* dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	1226.187	577.237		2.124
	<i>Green Investment</i>	199.640	18.814	.345	4.101
	Ukuran Perusahaan	-60.985	48.679	-.273	-3.242

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah Penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, diperoleh model regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 1226,187 + 199,640(\text{Skor PROPER}) - 60,985(\text{Ln Total As et}) + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan hasil estimasi koefisien regresi. Koefisien regresi *green investment* yang diukur menggunakan skor PROPER bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan skor PROPER cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan (*PBV*), dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, *green investment* yang diukur menggunakan skor PROPER terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang memiliki kinerja lingkungan lebih baik cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi. Perusahaan yang berasal dari berbagai sektor dengan tingkat risiko lingkungan yang berbeda, peringkat PROPER menjadi indikator penting yang mencerminkan kepatuhan dan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Perusahaan dengan peringkat PROPER yang lebih tinggi dipersepsikan memiliki legitimasi yang lebih baik di mata pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memenuhi kepentingan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, untuk menjaga keberlanjutan usahanya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah pengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar tidak selalu memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi. Perusahaan dalam sampel penelitian ini memiliki skala usaha yang beragam. Peningkatan ukuran perusahaan berpotensi meningkatkan kompleksitas operasional dan pengelolaan. Kondisi ini dapat menimbulkan inefisiensi serta meningkatkan biaya keagienan, sebagaimana dijelaskan dalam *Legitimacy Theory*. Ketidak efisienan tersebut dapat menurunkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai.

Pengaruh *Green Investment* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *green investment* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor non-keuangan yang berkaitan dengan keberlanjutan serta karakteristik internal perusahaan yang mencerminkan kapasitas pengelolaan sumber daya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan dan menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang. Penerapan *green investment* mencerminkan komitmen perusahaan dalam memenuhi tuntutan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, masyarakat, dan investor, khususnya terkait pengelolaan lingkungan. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan internal perusahaan dalam mengelola aset, sumber daya, serta kompleksitas operasional dalam mendukung keberlanjutan usaha.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta hasil analisis regresi linear berganda dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green investment* yang diproksikan menggunakan skor PROPER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja pengelolaan lingkungan yang lebih baik cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa praktik keberlanjutan dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor mengenai kualitas manajemen, tanggung jawab lingkungan, serta prospek jangka panjang perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset ($\ln$ Total Aset) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar tidak selalu memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi. Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas operasional, struktur biaya yang lebih besar, serta menurunnya fleksibilitas perusahaan dalam merespons peluang pertumbuhan. Kondisi ini berpotensi menurunkan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak negatif pada nilai perusahaan yang tercermin di pasar modal.
3. *Green investment* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh satu faktor secara terpisah, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi antara kinerja lingkungan dan karakteristik internal perusahaan. Dengan demikian, penciptaan nilai perusahaan merupakan hasil dari interaksi antara komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan efektivitas pengelolaan skala usaha perusahaan.
4. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas, sehingga hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dianalisis secara reliabel. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinilai layak dan memadai untuk menjelaskan pengaruh *green investment* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan data penelitian yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Adhani, I., & Amelia, R. (2024). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Accounting Reseacrj And Business Journaln*, 2(2), 3025-8650. <https://doi.org/https://doi.org/10.64237/arbus.v2i1.69>
- Afriyati, A. R., Susilawati, M., & Selan, D. D. (2025). Pengaruh Intangible Asset, Struktur Modal dan ROA terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 22(9), 2023. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>.

- Anggraini, F., & Tjandrakirana DP, R. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas: Tinjauan Literatur Sistematis. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 4(1), 45-57. <https://doi.org/10.22515/juebir.v4i1.11578>
- Astuti, I. N., Ridha, A., & Eliana. (2025). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 25(1), 48-56. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/26498>
- Asyura, A., Ramadania, Wendy, Mustarudin, & Syahputri, A. (2023). Green Banking, Green Investment, And Sustainability Development Banking in Indonesia. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 662-674. <https://www.ijafibs.pelnus.ac.id/index.php/ijafibs/article/download/169/150/1712>
- Aydogmus, M., Gulay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance On Firm Value And Profitability. *Borsa Istanbul Review*, S119-S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Ayuningtias, P. M., & Andayani, S. (2025). Pengaruh Green Accounting, Sustainability Report Disclosure, dan Green Investment terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1), 218-225. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.8155>
- Barry, B. D., Nurjannah, D., & Widagdo, B. (2025). *Corporate Perspectives On Green Finance And Its Influence On Firm Value And Investment Strategies In Indonesai*.12(December), 137-150. <https://doi.org/10.21512/jafa.v12i2.13934>
- Budi & M.Hidayat., (2024). PENGARUH PASAR MODAL NEGARA G-3 TERHADAP PASAR MODAL ASEAN-5, 8(3). <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/348/452>
- Citra, Y., & Sastradipraja, U. (2025). The Influence of Green Investment and Media Exposure on Carbon Emission Disclosure (Case Study on Oil, Gas and Coal Energy Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1796-1810. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm>
- Debbianita, Prayogo, E., & Hoetama, M. (2024). The Effect of Green Investment on Firm Value. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM)*, 23(2), 221-231. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i2.52219>
- Desi, A. V., Clyde, V., Bagaskara, K., & Fazzi, E. (2025). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 900-912. <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.957>
- Eliza, & Zefriyani. (2025). Faktor-Faktor Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Moderating Variabel Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(1), 975-986. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/7119>

- Endah Dewi.P & Shafiera.(2024). The Impact Of Green Finance On Market Value And Reputation Of Financial Service Companies. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa kini*, 15 (2), 149-153, <https://doi.org/10.36982/jiegm.v15i2.4840>
- Fajar, I. G., Santoso, S. B., Haryanto, E., & Santoso, S. E. B. (2025). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1328-1338. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1294>
- Fauziah, H., & Siregar, I. W. (2025). Carbon Emission Disclosure, Green Investment, And Firm Value: The Moderating Role Of Profitability. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(4), 531-551. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i4.42754>
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 49-52. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/REVIU/article/view/7974/3265>
- Ferdiansyah, A., & Kustinah, S. (2025). Pengaruh Price to Earning Ratio dan Price to Book Value Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi, Teknologi dan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2024. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(4), 1890-1907. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4.2416>
- Fitria, V. L., Jamal, S. W., & Rahmah, A. H. (2025). Pengaruh Struktur Aktiva dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5, 89-103. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i3.1214>
- Freeman, R. E., Dmytryiev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757-1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Gujarati, D. N. (2009). *Basic Econometrics (5th ed.)*. Gary Burke.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174-191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Januwito, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Capital Intensity, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Jiang, K., Chen, Z., & Chen, F. (2022). Green creates value: Evidence from China. *Journal of Asian Economics*, 78, 101425. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2021.101425>
- Jumsrih, Zuhtorun, & Sutoyo. (2025). Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Energi di Indonesia Dengan Harga Saham Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 45(6), 355-364. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4402>
- Maharani, A., Agustia, D., & Qomariyah, A. (2024). The Impacts of Green Investment and Firm Value: Exploring from the Mediation Role of Sustainability Performance. *Research Square*, 1-24. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs->

[5243226/v1](#)

- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure As The Mediator. *Journal Economica*, 16(2), 184-199. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30405>
- Mulatsih, S. N. (2024). The Role of Green Investment and Environmental Performance on Financial Performance with Moderation. *Competence: Journal of Management Studies (COMBIS)*, 6(1), 62-76. <https://doi.org/10.31000/combis.v6i1.10909>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri (ed.); 1st ed.). Penerbit Adab.
- Putrika, U., & Ardianto. (2025). How Green Investment Affects Stock Returns: Exploring the Role of Financial Performance. *Journal of Accounting Science*, 9(1), 62-78. <https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/1938>
- Rahayu, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5).
- Rakhman, A., Fa, L. B., & Rifiyanti, H. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Keuangan*, 10(2), 73-86.
- Rosalin, F., & Prasetyo, A. H. (2025). Pengaruh Green Investment dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keberlanjutan melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI (2019-2023). *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 5, 112-130. <https://doi.org/https://doi.org/10.34149/jebmes.v5i2.213>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 166-179. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/71/43>
- Safitri, S. N., Hergastyasmawan, A., Kusumah, A., Cahyono, A. T., & Rahman, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Kehutanan Dan Kertas di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024. *Jurnal Eksis*, 18(2), 35-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.46964/eksis.v21i2.1632>
- Saharany, R., & Usman, S. (2025). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(6), 1404-1407. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v4i6.10504>
- Salmah, N. N. A., Sulastri, S., & Andriana, I. (2025). *Financial Resilience, Risk and Firm Size Towards Sustainable Business in Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange*. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-795-3_7
- Sari, E. W., & Siswanto, E. (2022). The Effect Of Assets Structure And Firm Size On Firm Value Mediated By Capital Structure. *International Journal of Management and Informatics*, 1(3), 3-9.
- Sari, P. I., & Yanto, S. (2025). Analisis Pengaruh Price Limit Dan Market Capitalization Terhadap Volatilitas Pasar Dan Kinerja Saham. *Jurnal Modus*, 37(2), 260-281.

- <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/10720>
- Sarifah, P., Syamsul, & Zuhroh, S. (2025). The Role of Sustainability Reports in Reflecting the Financial Performance of Mining Companies. *International Journal of Economics Social and Technology*, 4(2), 50â€“60.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118-126. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In M. Sutopo, Dr. Ir. S.Pd. (Ed.), *CV Alfabeta* (Edisi kedu). CV Alfabeta. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoutfma2010.files.wordpress.com/2010/
- United Nations Development Programme. (2023). Sustainable Finance and Green Economy Outlook 2023. In *United Nations Development Programme Website*. <https://www.undp.org/sites/g/files/zskgke326/files/2025-05/undp-sustainable-finance-at-undp.pdf>
- Ursula, U. R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667-673. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Utami, M. R., & Afif, N. (2025). Journal of Economics, Business, and Government Challenges. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 8(April), 1-9. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v8i1.1523>
- Widarwati, E., Rohmah, N. N., Wityasminingsih, E., Nurmallasari, N., Apriandi, D. W., & Sopiawandi, M. (2024). Green investment and firm value : Does corporate governance matter ? *Journal of Accounting and Investment*, 25(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.22159>
- Xingguang, G., & Chen, X. (2023). The impact of digital transformation on enterprise export resilience: Evidence from China. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute*, 95. <https://doi.org/10.1016/j.ieref.2024.103500>
- Zain, J., Sembiring, S. P. B., & Syahputra, O. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies & Enterpreunership Journal*, 6(4), 4451-4460. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v6i4.7728>